

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Observasional analitik atau survei analitik merupakan survei yang digunakan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini bisa terjadi. Kemudian dilakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kasus kontrol (*case control study*). Pada studi kasus kontrol, sekelompok kasus (peserta JKN) dibandingkan dengan sekelompok kontrol (bukan peserta JKN). Dalam penelitian ini ingin mengetahui efek yang diteliti dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan dukungan sosial pada kelompok peserta JKN dengan kelompok bukan peserta JKN (Noviana, 2015).

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi, Kab Malang sebanyak 12.692 penduduk.

### 1.2.2 Sampel

Sampel merupakan pengambilan sebagian objek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi yang dikelompokkan menjadi kelompok peserta JKN) dan kelompok bukan peserta JKN.

### 1.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus (Lemeshow, 1997) sebagai berikut :

$$n = \frac{\left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2P(1-p)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  : nilai Z pada derajat kepercayaan  $1 - \alpha$  dengan nilai  $Z = 1,96$  untuk derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$  : nilai Z pada kekuatan uji (power)  $1 - \beta$  dengan nilai  $Z = 1,64$  untuk kekuatan uji 95%

P :  $\left( \frac{P_1 - P_2}{2} \right)$

$P_1$  : Proporsi paparan kelompok kasus

$P_2$  : Proporsi paparan kelompok kontrol

Besar sampel yang diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

Dalam penelitian menggunakan sumber penelitian dari Purwaningsih, (2016) yang terdapat variabel yang sama yaitu tingkat pengetahuan dengan  $P_1 = 0,15$  dan  $P_2 = 0,5$  sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{\left( Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2[P(1-p)]} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 \sqrt{2[0,325(1-0,325)]} + 1,64 \sqrt{0,15(1-0,15) + 0,5(1-0,5)})^2}{(0,15 - 0,5)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 \sqrt{0,43875} + 1,64 \sqrt{0,3775})^2}{0,1225}$$

$$n = \frac{(1,96 \times 0,66 + 1,64 \times 0,614)^2}{0,1225}$$

$$n = \frac{(1,2936 + 1,0070)^2}{0,1225}$$

$$n = \frac{2,3006^2}{0,1225}$$

$$n = \frac{5,2928}{0,1225} = 43$$

Jadi setelah dilakukan perhitungan didapatkan besar sampel kasus sebanyak 86 responden dengan perbandingan 1:1 untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol, maka besar sampel penelitian ini adalah 43 sampel kasus dan 43 sampel kontrol. Jadi jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebesar 86 responden.

#### **1.2.4 Teknik Sampel**

Teknik sampling merupakan cara-cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dipilih diantara populasi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel penelitian tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang di inginkan.

Dengan kriteria inklusi :

- a. Masyarakat berusia diatas 17 tahun
- b. Masyarakat dusun Krajan RT 05 RW 02 Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi
- c. Masyarakat peserta JKN maupun bukan peserta JKN
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

#### **1.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau dapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel bebas (independen)
  - a. Pengetahuan
  - b. Dukungan Sosial
2. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keikutsertaan masyarakat dalam program JKN

## 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010). Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Alat Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden yang berkaitan dengan Jaminan Kesehatan Nasional	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Benar = 1</li><li>2. Salah = 2</li></ol> Dengan kategori <ol style="list-style-type: none"><li>a. Baik : jika menjawab benar 6-10 soal</li><li>b. Kurang jika menjawab 0-5 soal</li></ol> Mengenai : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Manfaat pelayanan JKN</li><li>2. Kepesertaan JKN</li><li>3. Iuran JKN</li></ol>	Ordinal	Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Alat Ukur
Dukungan Sosial	Sikap maupun tindakan penerimaan yang diberikan kepada responden dalam hubungan sosial meliputi keluarga, teman, tetangga maupun tenaga kesehatan yang membawa perubahan menjadi peserta JKN	<p>1. Ya =1</p> <p>2. Tidak = 0</p> <p>Dengan kategori</p> <p>a. Tinggi : jika jawaban benar 7-12 soal</p> <p>b. Rendah : jika jawaban benar 0-6 soal</p> <p>Mengenai</p> <p>1. Dukungan Emosional</p> <p>2. Dukungan penilaian</p> <p>3. Dukungan instrumental</p> <p>4. Dukungan</p> <p>5. Informasional</p>	Ordinal	Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Alat Ukur
Keikutsertaan masyarakat dalam program JKN	Ikut atau tidaknya responden menjadi peserta JKN	1. Kelompok Kasus (Ikut) 2. Kelompok kontrol (Tidak ikut)	Nominal	Kuesioner

### 1.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner dan alat tulis yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan alat dalam pengumpulan data penelitian kepada responden yang telah berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sehingga responden hanya mengisi kuesioner berdasarkan jawaban dari responden (Notoatmodjo, 2010).

- a. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari identitas reponden, instrumen pengetahuan dan dukungan sosial. Identitas responden yaitu nama, umur, jenis kelamin dan keikutsertaan menjadi peserta JKN. Instrumen pengetahuan berisi pertanyaan manfaat dan pelayanan, Kepesertaan dan Iuran JKN, instrumen dukungan sosial berisi pertanyaan mengenai dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan instrumental. kuesioner telah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reabilitasnya yaitu penelitian dari Puspitasari, (2017), Herela, (2018) dan Berutu, (2019).
- b. Uji validitas dan reabilitas
  1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari tiap butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Pada uji validitas metode dalam pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi, maka yang harus dicari adalah R tabelnya terlebih dahulu. Selanjutnya dibandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel, apabila nilai R hitung < R tabel maka item dinyatakan tidak valid, juga sebaliknya jika nilai R hitung > R tabel maka item dinyatakan valid.

Uji instrumen penelitian dilakukan terhadap 29 responden, maka nilai R tabel dapat diperoleh melalui R *Product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n – 2, sehingga df = 29 – 2 = 27, maka R tabel = 0.367. Berikut adalah hasil output uji validitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

NO	Hasil		Keterangan
	R Hitung	R tabel	
1	0,484	0,367	Valid
2	0,660	0,367	Valid
3	0,374	0,367	Valid
4	0,569	0,367	Valid
5	0,531	0,367	Valid
6	0,401	0,367	Valid
7	0,439	0,367	Valid
8	0,486	0,367	Valid
9	0,048	0,367	Valid
10	0,430	0,367	Valid



Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial

NO	Hasil		Keterangan
	R Hitung	R tabel	
1	0,479	0,367	Valid
2	0,408	0,367	Valid
3	0,797	0,367	Valid
4	0,409	0,367	Valid
5	0,714	0,367	Valid
6	0,408	0,367	Valid
7	0,564	0,367	Valid
8	0,467	0,367	Valid
9	0,516	0,367	Valid
10	0,518	0,367	Valid
11	0,479	0,367	Valid
12	0,461	0,367	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan dalam menghitung reabilitas suatu instrumen penelitian. Uji reabilitas dilakukan menggunakan aplikasi uji statistik dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reabilitas suatu instrumen yang skornya berbentuk skala.

Suatu alat ukur atau instrumen penelitian dikatakan realibel jika hasil statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Prayitno, 2016).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
10	0,672	Reliabel

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Dukungan Sosial

Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
12	0,747	Reliabel

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung terhadap objek yang diteliti seperti pemberian kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat di Desa Sepanjang .

### 2. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data mengenai jumlah penduduk di Desa Sepanjang yang diperoleh dari Kantor Desa Sepanjang.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian terlampir.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Waktu Kegiatan	2022				2023		
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar proposal							
Pengambilan data							
Pengolahan data dan analisis data hasil penelitian							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar Hasil Penelitian							

## 1.8 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

### 1.8.1 Tehnik Pengolahan

Tehnik pengolahan data yang akan dilakukan penelitian ini yaitu:

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan suatu kegiatan bertujuan untuk melihat kembali apakah lembar pengumpulan data atau kuesioner apakah jawaban sudah lengkap, jelas. Apabila

ada pertanyaan yang belum terisi oleh responden maka akan diminta untuk mengisi kembali.

## 2. *Coding*

*Coding* atau pengkodean yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan.

## 3. *Processing*

*Processing* merupakan kegiatan memasukkan data dari kuesioner kedalam komputer untuk dapat dianalisis dengan dilakukan pada analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan komputer.

## 4. *Cleaning*

Melakukan koreksi kembali data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, untuk melihat apabila terdapat kesalahan kode, ketidak lengkapan atau sebagainya, kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 5. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan tabel yang berisikan data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

### **1.8.2 Analisa Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012)

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu teknik analisis yang dilakukan kepada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam analisis ini peneliti menggunakan uji statistik Kai Kuadrat (*Chi-Square*) yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing dari variabel independen dan dependen.

Adapun perhitungan uji *Chi-Square* dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan pengetahuan dan dukungan sosial dengan keikutsertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi.

Syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

1. Apabila dalam tabel 2 x 2 dijumpai nilai E (harapan) <5, lebih dari (20%), maka yang digunakan adalah uji *fisher exact* untuk semua variabel signifikansi derajat penolakan yang ditetapkan sebesar 5% (p-value 0,05)
2. Apabila tabel 2 x 2 tidak dijumpai nilai E (harapan) <5 lebih dari (20%) maka uji yang digunakan adalah uji *continuity cirrection*.

Selanjutnya diperoleh juga nilai besar risiko (*Odss Ratio/OR*) paparan terhadap kasus dengan menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut:

Penyakit/paparan	Kasus (+)	Kontrol (-)	Total
Faktor risiko (+)	A	B	a+b
Faktor risiko (-)	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Besar nilai (*Odds Ratio/OR*) ditentukan dengan rumus  $OR = a.d/b.c$  dengan *Confidence Interval (CI) 95%*. Hasil interpretasi nilai OR adalah:

- a. apabila  $OR > 1$ , CI 95% tidak mencakup nilai 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti adalah faktor risiko.
- b. Apabila  $OR > 1$ , CI 95% mencakup nilai 1, menunjukkan faktor yang diteliti bukan faktor risiko.
- c. Apabila  $OR < 1$ , menunjukkan bahwa faktor yang diteliti merupakan faktor protektif.

## **1.9 Penyajian Data**

### **1.9.1 Penyajian Data Univariat**

Penyajian data univariat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari variabel-variabel dependen dan independen yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang disertai narasi singkat.

### **1.9.2 Penyajian Data Bivariat**

Data bivariat akan disajikan dalam bentuk perhitungan analisis bivariat (*chi-square*) dengan menggunakan tabel 2 x 2.